

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang prediksi *financial distress* metode Grover (G-Score) pada perusahaan Credit Suisse Group AG periode 2013-2022 memberikan kesimpulan bahwa semua rasio metode Grover ini mulai dari *Working Capital to Total Asset*, *Earning Before Interest and Taxes to Total Asset*, dan *Return On Asset* semuanya menghasilkan nilai *minus* pada periode 2020-2022 sehingga perusahaan Credit Suisse Group AG dengan prediksi metode Grover dinyatakan perusahaan yang tidak sehat atau mengalami *financial distress* dimana *G-Score* kurang dari -0,02. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan utang jangka pendek perusahaan yang terus meningkat di 3 periode terakhir ini serta laba perusahaan yang juga mengalami *minus* maka perusahaan tidak mampu menghasilkan laba perusahaan dalam waktu 3 periode terakhir tersebut atau dalam artian perusahaan mengalami kerugian yang besar.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian prediksi *financial distress* metode Grover (G-Score) pada perusahaan Credit Suisse Group AG periode 2013-2022 ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu :

- a. Perusahaan Credit Suisse Group AG disarankan untuk melakukan pengurangan *liabilitas* jangka pendek perusahaan dan meningkatkan asset lancar perusahaan sehingga perusahaan mampu menghasilkan nilai *working capital to total asset* yang positif. Dengan cara ini perusahaan akan mampu melakukan pemenuhan kewajibannya dengan asset yang perusahaan miliki.

- b. Meningkatkan laba operasional perusahaan agar dapat menopang nilai asset yang perusahaan miliki. Laba operasional perusahaan haruslah bernilai positif sehingga penilai melalui rasio *Earning Before Interest and Taxes to Total Asset* dapat berhasil positif juga.
- c. Perusahaan juga perlu melakukan *restrukturisasi* utang guna mempermudah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.